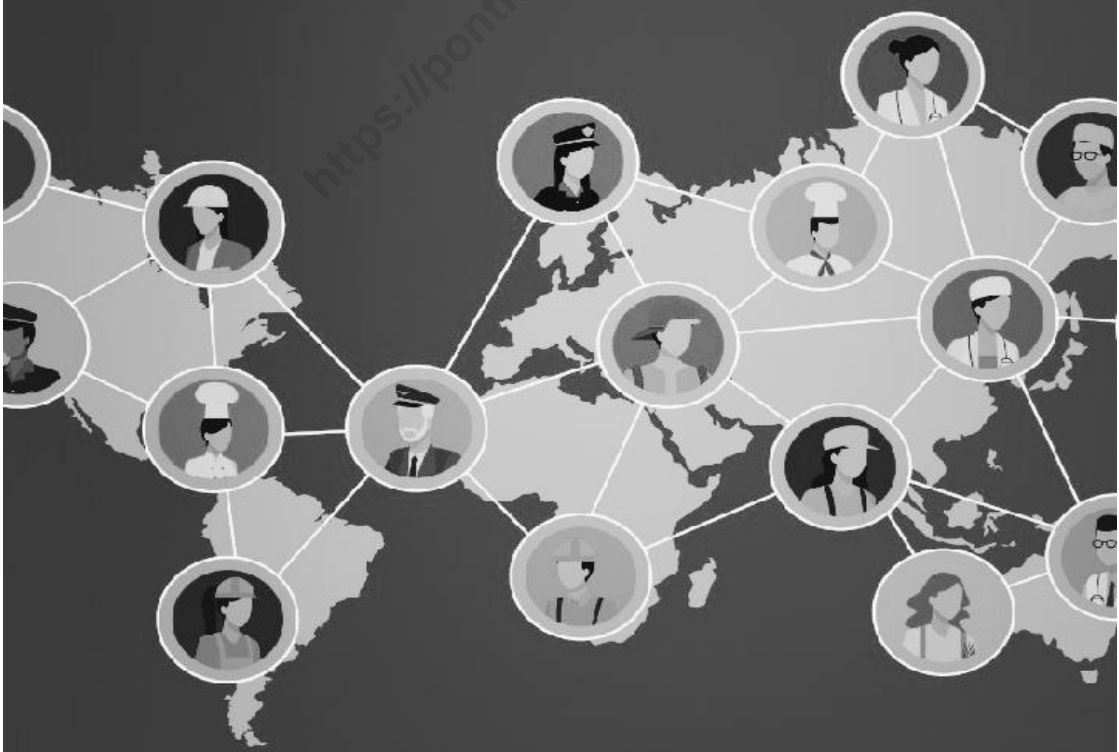
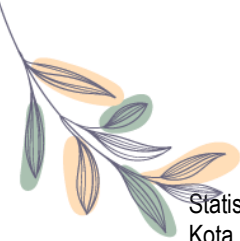




# STATISTIK KETENAGAKERJAAN KOTA PONTIANAK 2021





Statistik Ketenagakerjaan  
Kota Pontianak 2021

ISSN : 2655-4631  
Nomor Publikasi : 61710.2206  
Katalog BPS : 2301004.6171

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm  
Jumlah halaman : xi + 45

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Penyunting :  
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Dicetak Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kota Pontianak

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

## **TIM PENYUSUN**

### **Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2021**

#### **Pengarah :**

Suswandi, M.SE, MA

#### **Penanggung Jawab Umum :**

Suswandi, M.SE, MA

#### **Penanggung Jawab Teknis :**

Syafa'atun, S.Si, M.E

#### **Editor :**

Agus Purwanto, S.ST, M.A

#### **Penulis dan Pengolah Data :**

Syafa'atun, S.Si, M.E

Agus Purwanto, S.ST, M.A

#### **Desain/Layout :**

Syafa'atun, S.Si, M.E

Agus Purwanto, S.ST, M.A

#### **Infografis :**

Syafa'atun, S.Si, M.E

#### **Pemeriksa Tabel :**

Agus Purwanto, S.ST, M.A

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2021 merupakan produk dari kegiatan Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pengumpulan datanya dilakukan pada Agustus 2021, yang dirancang untuk estimasi sampai Kabupaten/Kota.

Publikasi ini menyajikan ulasan kondisi ketenagakerjaan dan tabel-tabel pokok ketenagakerjaan seperti jenis kegiatan utama, lapangan usaha utama dan status pekerjaan utama. Indikator ketenagakerjaan seperti Jumlah Angkatan Kerja, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), dan Tingkat Pengangguran Terbuka juga diulas pada publikasi ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang turut berpartisipasi mulai dari persiapan lapangan, hingga sampai terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga publikasi ini bermanfaat untuk kita semua.

Pontianak, Juni 2022  
KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PONTIANAK

Suswandi, M.SE, MA



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar Belakang .....	3
1.2. Tujuan .....	5
1.3. Sumber data .....	5
1.4. Metode Penulisan .....	5
BAB II TEORI KETENAGAKERJAAN .....	9
2.1. Konsep dan Definisi .....	10
BAB III KETENAGAKERJAAN KOTA PONTIANAK .....	19
3.1. Penduduk Usia Kerja .....	19
3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) .....	21
3.3. Bekerja .....	22
3.4. Employment to Population Ratio (EPR) .....	25
3.5. Pengangguran .....	26
3.6. Lapangan Usaha Utama .....	28
3.7. Status Pekerjaan Utama .....	28
BAB IV PENUTUP .....	33
LAMPIRAN TABEL .....	35

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Batasan Kegiatan Informal .....	15
Tabel 2 Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2021 .....	20
Tabel 3 Persentase Penduduk yang Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	24
Tabel 4 Employment to Population Ratio (EPR) Menurut Jenis Kelamin .....	26
Tabel 5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2021 (persen) .....	27
Tabel 6 Persentase Pengangguran Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2021 .....	27
Tabel 7 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2021 .....	29



<https://pontianakkota.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivasnya .....	9
Gambar 2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin 2010-2021 .....	22
Gambar 3. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak, Agustus 2021 .....	23
Gambar 4. Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Pontianak, Agustus 2021 .....	24
Gambar 5. Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha di Kota Pontianak, Agustus 2021 .....	28



## DAFTAR TABEL LAMPIRAN

Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	37
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	38
Lampiran 3 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	39
Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	40
Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	41
Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	42
Lampiran 7 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	43
Lampiran 8 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	44
Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021 .....	45



## BAB I

# Pendahuluan







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Penduduk dipandang dari sisi ketenagakerjaan merupakan suplai bagi pasar tenaga kerja. Tenaga kerja yang merupakan modal bagi gerak roda pembangunan, baik dari sisi jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi. Tenaga kerja (*manpower*) yang dimaksud disini adalah setiap orang/penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri ataupun kebutuhan masyarakat.

***“Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang.***

Dalam perencanaan pembangunan wilayah perlu ditunjang dengan ketersediaan data yang akurat dan *up to date* agar dihasilkan perencanaan pembangunan yang terarah.

Tidak terkecuali pembangunan ketenagakerjaan di suatu wilayah, sangat memerlukan data dan informasi yang akurat dan berkesinambungan mengenai berbagai hal yang terkait dengan ketenagakerjaan seperti perkembangan jumlah dan komposisi tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja, jumlah penganggur dan pencari kerja, ataupun kualitas tenaga kerja dengan melihat dari tingkat pendidikannya.

Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting dalam menyusun kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan

dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang. Kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan yang baik ditentukan oleh kondisi data dan informasi ketenagakerjaan yang baik pula. Apabila telah tersusun kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan maka permasalahan ketenagakerjaan akan dapat dipecahkan secara lebih optimal.

Sejauh ini Badan Pusat Statistik (BPS) sangat intens, serius secara kontinyu untuk menyediakan data–data makro sosial ekonomi melalui sensus ataupun survei seperti Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas). Sakernas merupakan survei yang khusus dirancang untuk memperoleh data dasar ketenagakerjaan secara berkala yaitu pada bulan Februari dan Agustus. Sakernas bulan Februari dirancang untuk estimasi tingkat provinsi dan Sakernas bulan Agustus dirancang untuk estimasi tingkat kabupaten/kota.

Dalam melaksanakan Sakernas, BPS merujuk pada konsep/definisi ketenagakerjaan yang direkomendasikan oleh *International Labour Organization* (ILO) sebagaimana tercantum dalam buku **“*Surveys of Economically Active Population, Employment, Unemployment and Underemployment: An ILO Manual on Concepts and Methods, ILO 1992*”**. Standar internasional untuk periode referensi yang pendek adalah satu hari atau satu minggu. Periode referensi satu minggu (yang lalu) paling banyak diterapkan di negara-negara yang melaksanakan survei angkatan kerja nasional. Berdasarkan argumen teknis, ILO merekomendasikan untuk memperhatikan *the one hour criterion*, yaitu digunakannya konsep/definisi satu jam dalam periode referensi tertentu untuk menentukan seseorang dikategorikan sebagai *employed* (bekerja). Berdasarkan hal-hal tersebut, maka dalam pelaksanaan Sakernas mulai tahun 2020, BPS menggunakan konsep/definisi “bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu” untuk



mengkategorikan seseorang (*currently economically active population*) sebagai bekerja, tanpa melihat lapangan usaha, jabatan, maupun status pekerjaannya. Konsep ini tertuang dalam *International Conference of Labour Statistician* (ICLS) 13.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan penyusunan publikasi *Statistik Ketenagakerjaan Kota Pontianak 2021* adalah untuk memberikan gambaran kualitas dan kondisi ketenagakerjaan di Kota Pontianak pada tahun 2021, sebagai masukan penyusunan kebijakan, strategi, dan program ketenagakerjaan serta sebagai alat untuk mengevaluasi keberhasilan pembangunan khususnya pembangunan ketenagakerjaan.

## **1.3. Sumber data**

Sumber data utama publikasi ini adalah hasil pendataan, pengolahan, dan tabulasi Sakemas Agustus 2021.

## **1.4. Metode Penulisan**

Penulisan dalam publikasi *Statistik Ketenagakerjaan* ini menggunakan metode analisis deskriptif sederhana yang membahas angka statistik pada tabel maupun grafik. Terjadi perubahan penggunaan penimbang pada publikasi ini yaitu telah menggunakan penimbang penduduk hasil proyeksi dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) Tahun 2015.



## BAB II

# Teori

# Ketenagakerjaan

<https://pplipnakkota.bps.go.id>





## BAB II

### TEORI KETENAGAKERJAAN

Pendekatan teori ketenagakerjaan yang digunakan dalam pengumpulan data Sakernas adalah konsep dasar angkatan kerja (*Standard Labor Force Concept*), seperti pada diagram alur di bawah. Penduduk dilihat dari sisi ketenagakerjaan dikelompokkan menjadi dua yaitu penduduk usia kerja dan bukan penduduk usia kerja. Penduduk usia kerja dibedakan atas dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (sekolah, mengurus rumah tangga, lainnya). Pengukurannya didasarkan pada periode waktu (*time reference*), yaitu kegiatan yang dilakukan selama seminggu yang lalu sehari sebelum pencacahan.



Gambar 1.  
Klasifikasi Kategori Penduduk menurut Aktivitasnya

Sedangkan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja dan pengangguran. Yang termasuk bagian dari bukan angkatan kerja terdiri dari penduduk yang pada periode hunjukan (*time reference*) tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau lainnya (pensiun, penerima transfer, penerima pendapatan/bunga bank, jompo atau alasan lain).

## 2.1. Konsep dan Definisi

<b>PENDUDUK USIA KERJA</b>	Definisi penduduk usia kerja yang digunakan di Indonesia adalah penduduk berusia 15 tahun ke atas.
<b>ANGKATAN KERJA</b>	Angkatan kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang kegiatan seminggu yang lalu adalah bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, atau pengangguran/tidak bekerja, dan atau mencari pekerjaan ( <i>unemployed</i> ).
<b>BEKERJA</b>	Kegiatan bekerja didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha atau kegiatan ekonomi.
<b>PENGANG- GURAN</b>	Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan

karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

**MENCARI PEKERJAAN**

Mencari pekerjaan didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang tidak bekerja dan pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, baik mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan atau yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.

**LAPANGAN PEKERJAAN**

Lapangan usaha/pekerjaan adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 yang mengacu pada *The International Standard of Industrial Classification (ISIC)*.

**JENIS PEKERJAAN**

Jenis pekerjaan/jabatan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Klasifikasi jenis pekerjaan menggunakan Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan (KBJI) 2014 yang mengacu pada *The International Standard Classification of Occupation (ISCO)*

**STATUS PEKERJAAN**

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan, yang terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar,

berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas dipertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tak dibayar.

- Berusaha sendiri adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, diantaranya dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar. Termasuk yang sifatnya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/karyawan/pegawai tak dibayar dan atau buruh/karyawan/pegawai tidak tetap.
- Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/karyawan/pegawai tetap yang dibayar.
- Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai



buruh/karyawan/pegawai tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki satu majikan yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pekerja pada sektor bangunan dianggap buruh jika bekerja minimal tiga bulan pada satu majikan.

- Pekerja bebas di pertanian, adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/ institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik yang berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk jasa pertanian. Majikan adalah orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.
- Pekerja bebas di non pertanian adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, khusus sektor bangunan batasannya 3 bulan), di usaha non

pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, industri, listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

- Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapat upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

**JUMLAH  
JAM KERJA**

Jumlah jam kerja adalah lama waktu yang digunakan untuk bekerja selama hari masuk kerja dalam seminggu, termasuk jam kerja lembur.

**UPAH GAJI**

Upah/gaji adalah penerimaan buruh/karyawan/pegawai baik berupa uang ataupun barang selama sebulan yang dibayarkan oleh perusahaan/kantor/majikan setelah dikurangi dengan potongan-potongan, iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebagainya

**KEGIATAN  
INFORMAL**

Beberapa pihak telah mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan utama. Dalam

publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan utama dan status pekerjaan. Batasan kegiatan informal dapat dilihat seperti pada tabel berikut :

Tabel 1  
Batasan Kegiatan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama									
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat pelaksana dan Tata Usaha	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi	Tenaga Operasional	Pekerja Kasar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	F	F	INF
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/karyawan /pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja bebas di pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja bebas di non pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja tak dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note: F = Formal INF = Informal



## BAB III

# Ketenagakerjaan Kota Pontianak





## **BAB III**

### **KETENAGAKERJAAN KOTA PONTIANAK**

#### **3.1. Penduduk Usia Kerja**

Penduduk usia kerja merupakan penduduk/ seseorang yang diisyaratkan dapat diterima dalam pasar tenaga kerja. Penduduk usia kerja yang menjadi acuan Indonesia adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja di Kota Pontianak berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021 mencapai 512.064 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir berimbang yaitu 252.532 laki-laki dan 259.532 perempuan.

Penduduk usia kerja dibagi menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja ini merupakan pasar potensial bagi tenaga kerja karena dalam angkatan kerja terdapat semua orang yang bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan. Angkatan kerja banyak membutuhkan lapangan kerja, namun di negara berkembang laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dari pada laju pertumbuhan lapangan usaha. Oleh sebab itu dalam kelompok angkatan kerja yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja akan menganggur.

Dilihat dari tabel 2, angkatan kerja menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan. Hal ini berarti kesempatan kerja yang diperoleh laki-laki lebih besar dibandingkan perempuan. Beberapa sektor lapangan usaha memang membutuhkan tenaga kerja laki-laki daripada perempuan.

Pada tahun 2021, angkatan kerja laki-laki di Kota Pontianak sebesar 193.010 jiwa (60,86 persen) sedangkan perempuan sebesar 124.151 jiwa (39,14 persen).

Tabel 2  
Jumlah Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Kegiatan Utama, Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2021

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(6)
<b>Jumlah Penduduk 15+</b>	252 532	259 532	512 064
<b>Angkatan Kerja</b>	193 010	124 151	317 161
<b>Bekerja</b>	166 832	111 078	277 910
<b>Pengangguran</b>	26 178	13 073	39 251
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>59 522</b>	<b>135 381</b>	<b>194 903</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2021

Kelompok bukan angkatan kerja adalah kelompok sumber daya manusia yang tidak berperan langsung dalam aktifitas ketenagakerjaan. Kelompok ini adalah orang yang melakukan kegiatan seperti mengurus rumah tangga, sedang bersekolah, ataupun kegiatan lainnya seperti misalnya kegiatan sosial, keagamaan, dan sebagainya. Jika dilihat dari jenis kelamin, terlihat jelas pada tahun 2021 kelompok bukan angkatan kerja di Kota Pontianak didominasi oleh perempuan sebesar 69,46 persen (135.381 jiwa) dibandingkan laki-laki yang hanya sebesar 30,54 persen (59.522 jiwa). Kondisi tersebut sesuai dengan



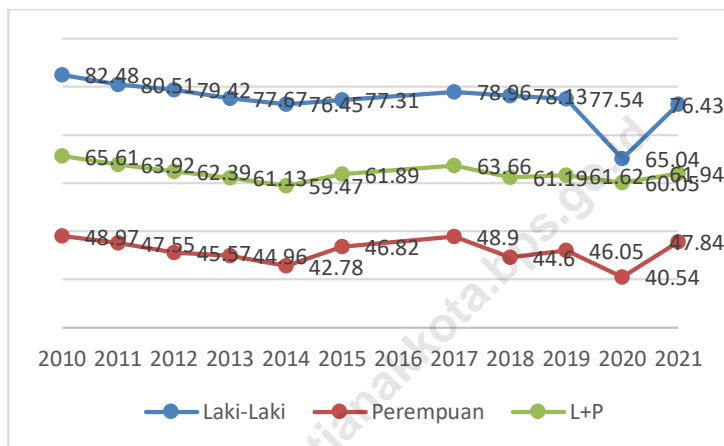
kenyataan bahwa kaum perempuan lebih banyak beraktivitas dalam mengurus rumah tangga maupun kegiatan lainnya.

### **3.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)**

Dari jumlah angkatan kerja dapat dilihat seberapa banyak jumlah penduduk usia kerja yang siap melaksanakan kegiatan ekonomi. Indikator yang dapat digunakan melihat hal tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) yaitu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

Gambar 2 memperlihatkan bahwa TPAK laki-laki pada tahun 2021 sebesar 76,43 artinya dari 100 penduduk laki-laki usia 15 tahun ke atas terdapat sekitar 76 penduduk laki-laki yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa pada tahun 2021. Sedangkan TPAK perempuan sebesar 47,84 artinya dari 100 penduduk perempuan usia kerja terdapat sekitar 47-48 penduduk perempuan yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa pada tahun 2021. Hal ini dapat mengindikasikan masih adanya ketimpangan gender yang terjadi di Kota Pontianak pada tahun 2021, namun untuk membuktikannya tentu saja masih diperlukan penelitian dan analisis yang lebih lanjut.

Gambar 2.  
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin  
2010-2021



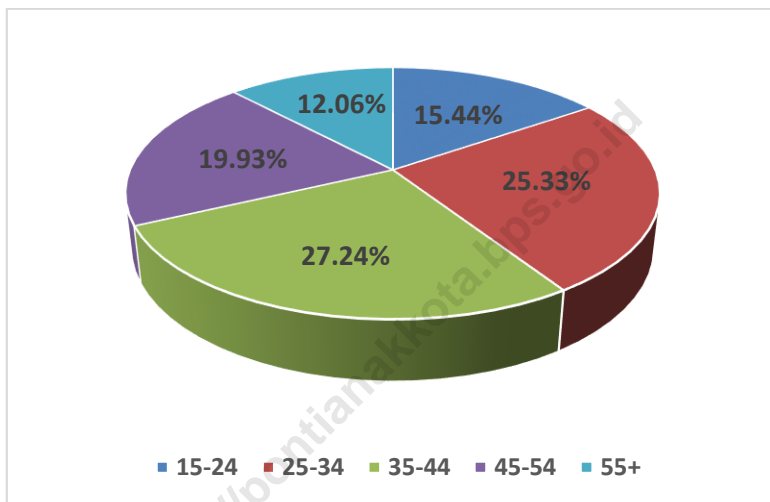
Sumber: Sakernas Agustus 2021

### 3.3. Bekerja

Hasil Sakernas Agustus 2021 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan jumlah penduduk 15 tahun ke atas yang bekerja sebanyak 277.910 orang yang terdiri dari 166.832 orang laki-laki dan 111.078 orang perempuan.

Gambar 3 memberi gambaran persentase penduduk yang bekerja di Kota Pontianak paling dominan pada kelompok umur 35-44 tahun yaitu sebesar 27,24 persen, dan kelompok umur 25-34 tahun sebesar 25,33 persen. Sementara kelompok umur 15-24 tahun dan 55 tahun ke atas yang bekerja memiliki persentase yang agak kecil yaitu masing-masing sebesar 15,44 persen dan 12,06 persen.

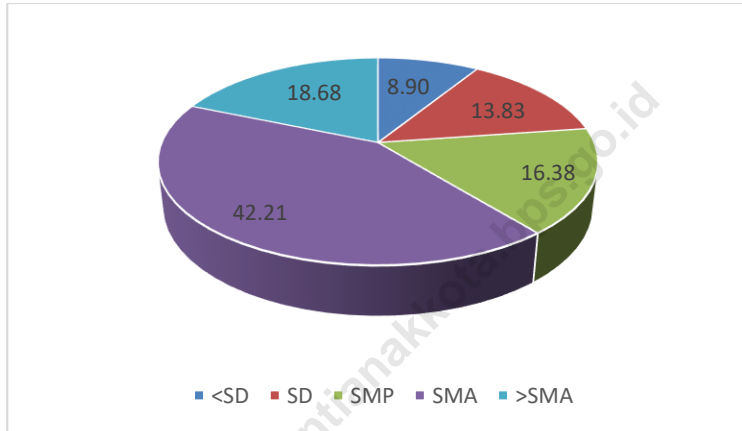
Gambar 3.  
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja  
Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak, Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

Tidak dapat dipungkiri bahwa tingkat pendidikan pekerja merupakan gambaran kualitas tenaga kerja. Bahkan sebagian besar dalam sistem penggajian/upah pun tidak terlepas dari tingkat pendidikan. Semakin rendah tingkat pendidikan, upah yang diterima akan semakin murah. Dari Gambar 4, dapat diidentifikasi bahwa kualitas pekerja Kota Pontianak termasuk sedang. Jumlah penduduk yang bekerja di Kota Pontianak, sebanyak 42,21 persen tingkat pendidikannya adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), sedangkan untuk pendidikan SMA ke atas hanya sebesar 16,38 persen.

Gambar 4.  
 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan  
 di Kota Pontianak, Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

Tabel 3  
 Persentase Penduduk yang Bekerja berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan  
 yang Ditamatkan di Kota Pontianak Tahun 2021

Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
SD ke bawah	7.16	11.51	8.90
SD sederajat	14.83	12.34	13.83
SMP sederajat	16.75	15.83	16.38
SMA Sederajat	45.76	36.86	42.21
SMA Keatas	15.50	23.45	18.68
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Hasil olah Sakernas Agustus 2021

Dari tabel 3 dapat kita lihat tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk yang bekerja per jenis kelaminnya. Untuk penduduk laki-laki yang bekerja, dapat kita ketahui bahwa tingkat pendidikan yang paling banyak

ditamatkan adalah SMA sederajat yaitu sebesar 45,76 persen dan yang terendah adalah tingkat pendidikan SD kebawah yaitu sebesar 7,16 persen. Pada penduduk perempuan yang bekerja, tingkat pendidikan yang paling banyak ditamatkan adalah SMA sederajat yaitu sebesar 36,86 persen. Kemudian, persentase penduduk perempuan yang bekerja tingkat pendidikan ditamatkan yang paling kecil adalah tingkat pendidikan diploma yaitu sebesar 11,51 persen.

### **3.4. Employment to Population Ratio (EPR)**

Rasio penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk usia kerja/Employment to Population Ratio (EPR) merupakan proporsi penduduk yang bekerja terhadap penduduk usia kerja. Rasio ini dapat memberikan informasi mengenai kemampuan ekonomi dalam menciptakan lapangan kerja atau kemampuan ekonomi menyerap tenaga kerja, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu dasar dalam membuat keputusan penciptaan lapangan kerja. Rasio yang tinggi berarti sebagian besar penduduk suatu daerah bekerja, sementara rasio yang rendah berarti bahwa sebagian besar penduduk tidak terlibat langsung dalam kegiatan ekonomi karena menganggur atau memang tidak masuk dalam angkatan kerja (Bukan Angkatan Kerja) sehingga diperlukan penciptaan lapangan kerja yang lebih banyak.

Pada tahun 2021, EPR Kota Pontianak sebesar 54,27 persen, artinya, dari 100 penduduk usia kerja (15+) di Kota Pontianak terdapat 54 orang yang bekerja. Pada Tabel 4 Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, EPR laki-laki lebih besar dibandingkan EPR perempuan sehingga dapat dikatakan bahwa penduduk laki-laki lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan penduduk perempuan. Isu ketimpangan gender dalam ketenagakerjaan sudah

berlangsung sejak lama. Partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi selalu lebih rendah dan berbeda secara signifikan dibandingkan partisipasi laki-laki.

Tabel 2  
Employment to Population Ratio (EPR) Menurut Jenis Kelamin  
di Kota Pontianak, 2021

Jenis Kelamin	EPR (%)
Laki-laki	66,06
Perempuan	42,80
Total	54,27

Sumber: Data Sakernas 2021 (diolah)

### 3.5. Pengangguran

Pengangguran terbuka yang dimaksud adalah penduduk yang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged workers*), atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja/mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (*future starts*).

**Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) / Open Unemployment** adalah jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja dikalikan dengan konstanta (100). Tingkat pengangguran terbuka dari sisi gender di Kota Pontianak untuk laki-laki sebesar 13,56 persen masih di atas perempuan yaitu sebesar 10,53 persen.

Tabel 3  
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Kota Pontianak,  
Agustus 2021 (persen)

Jenis Kelamin	TPT (%)
Laki-laki	13,56
Perempuan	10,53
<b>Kota Pontianak</b>	<b>12,38</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2021

Dilihat dari tingkat pendidikan, pengangguran di Kota Pontianak 50,09 persen didominasi pendidikan SMA. Persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 21,49 persen dan 15,09 persen (Tabel 6). Jika dilihat dari jenis kelamin, pengangguran jenis kelamin laki-laki didominasi pendidikan SMA yaitu untuk laki-laki sebesar 46,31 persen sedangkan pengangguran perempuan sebesar 57,66 persen.

Tabel 4  
Persentase Pengangguran Menurut Ijazah Tertinggi Yang Dimiliki dan Jenis Kelamin di  
Kota Pontianak, Agustus 2021

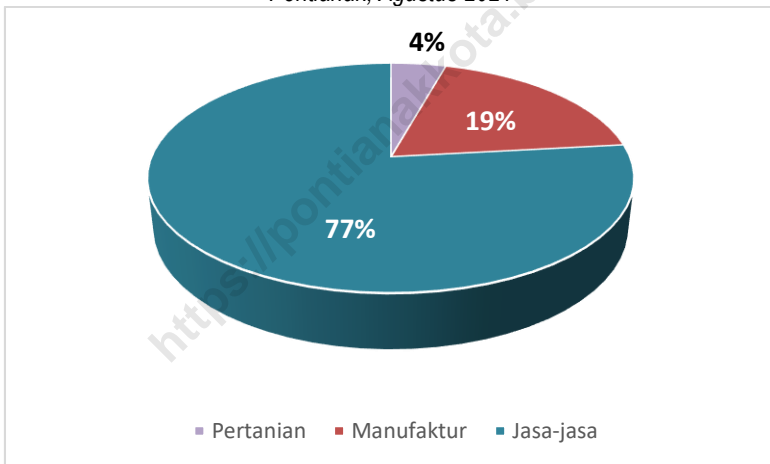
Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		Laki-laki+
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
≤ SD	25.50	13.48	21.49
SMP	14.32	16.53	15.05
SMA	46.31	57.66	50.09
> SMA	13.87	12.33	13.36
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Sumber: Sakernas Agustus 2021

### 3.6. Lapangan Usaha Utama

Gambar 5 memperlihatkan bahwa dari 277.910 orang yang bekerja, sebanyak 77 persen diantaranya penduduk Kota Pontianak bekerja pada sektor jasa-jasa, diikuti sektor industri atau manufaktur sebesar 19 persen. Sektor yang paling kecil adalah sektor pertanian yaitu sebesar 4%.

Gambar 5  
Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Menurut Lapangan Usaha di Kota Pontianak, Agustus 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2021

### 3.7. Status Pekerjaan Utama

Penduduk usia 15 tahun ke atas di Kota Pontianak apabila dilihat berdasarkan status pekerjaan utama selama seminggu yang lalu seperti terlihat pada Tabel 8, terbesar adalah buruh atau karyawan yaitu sebesar 33,83 persen, diikuti berusaha sendiri sebesar 21,24 persen.



Tabel 7  
 Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan  
 Jenis Kelamin di Kota Pontianak, Agustus 2021

Status Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Berusaha sendiri	17.64	21.86	19.32
2 Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tida	4.3	11.16	7.04
3 Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar	4.65	2.82	3.92
4 Buruh/karyawan/pegawai	59.83	51.03	56.31
5 Pekerja bebas di pertanian	0	0.53	0.21
6 Pekerja bebas di nonpertanian	7.91	0.23	4.84
7 Pekerja keluarga/tidak dibayar	5.67	12.36	8.35
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Sakernas Agustus 2021

Jika dilihat menurut jenis kelamin, jumlah perempuan yang berstatus pekerja tak dibayar cukup besar yaitu 12,36 persen, sedangkan untuk laki-laki hanya sebesar 5,67 persen. Status buruh atau karyawan jika dilihat dari jenis kelamin, jumlah laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 59,83 persen, sedangkan perempuan sebesar 51,03 persen.

Dari tujuh klasifikasi status pekerjaan yang terekam pada Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), dapat diidentifikasi 2 kelompok utama terkait kegiatan ekonomi yaitu formal dan informal. Kegiatan formal terdiri dari yang berstatus berusaha dibantu buruh tetap dan yang berstatus

buruh/karyawan. Sementara kelompok kegiatan informal umumnya adalah yang berstatus di luar itu.

Berdasarkan Sakernas Agustus 2021 di Kota Pontianak, pekerja formil lebih besar daripada pekerja informal. Pekerja formal sebesar 60,23 persen sedangkan pekerja informal sebesar 39,77 persen. Dilihat dari sisi jenis kelamin pekerja informal untuk perempuan di bandingkan dengan pekerja laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 46,15 persen dibanding 35,52 persen.

## BAB IV

# Penutup

**TPAK**

2021  
61,94

2020  
60,05





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dari pembahasan bab-bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Data dan informasi ketenagakerjaan sangat penting bagi penyusunan kebijakan, strategi dan program ketenagakerjaan dalam rangka pembangunan dan pemecahan masalah ketenagakerjaan saat ini dan masa datang di Kota Pontianak.
- TPT Kota Pontianak mengalami kenaikan dari 12,36 persen di tahun 2020 menjadi 12,38 persen di tahun 2021.
- Penduduk usia kerja Kota Pontianak berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021 mencapai 277,910 orang, jika dikelompokkan menurut jenis kelamin hampir seimbang yaitu 166,832 laki-laki dan 111,078 perempuan.
- TPAK Kota Pontianak mengalami kenaikan dari 60,05 persen di tahun 2020 menjadi 61,94 persen di tahun 2021.
- Persentase penduduk yang bekerja di Kota Pontianak paling dominan pada kelompok umur 35-44 tahun yaitu sebesar 13,93 persen, sementara yang paling kecil persentase bekerja di kelompok umur 15-19 tahun yaitu sekitar 3,71 persen.
- Dari 277,910 penduduk yang bekerja di Kota Pontianak, jika dilihat menurut tingkat pendidikan sebesar 22,73 persen berpendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah.

- Hasil Sakernas Agustus 2021 juga menunjukkan jumlah pengangguran terbuka di Kota Pontianak sebanyak 39.251 orang.
- Pengangguran di Kota Pontianak 50,09 persen didominasi pendidikan SMA. Persentase pengangguran tamat SD ke bawah dan SMP masing-masing sebesar 21,49 persen dan 15,05 persen.
- Dari 277.910 penduduk yang bekerja di Kota Pontianak, sebesar 77 persen diantaranya bekerja pada sektor jasa-jasa.
- Pekerja formal di Kota Pontianak adalah sebesar 60,23 persen sedangkan pekerja informal sebesar 39,77 persen.
- Status Pekerjaan sebagian besar Penduduk Kota Pontianak adalah sebagai Buruh, karyawan/Pegawai sebesar 56,31 persen.

**LAMPIRAN TABEL**

<https://pontianakkota.bps.go.id>





Lampiran 1. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur di Kota Pontianak Tahun 2021

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk
(1)	(4)
15-19	10,309
20-24	32,614
25-29	36,008
30-34	34,389
35-39	38,723
40-44	36,971
45-49	31,858
50-54	23,529
55-59	18,700
60+	14,809
<b>Jumlah</b>	<b>277,910</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 2. Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Angkatan Kerja</b>	193 010	124 151	317 161
Bekerja	166 832	111 078	277910
Pengangguran	26 178	13 073	39 251
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	59 522	135 381	194 903
Sekolah	19 839	25 728	45 567
Mengurus Rumah Tangga	14 239	96 311	110550
Lainnya	25 444	13 342	38786
<b>Penduduk Usia Kerja 15+</b>	<b>252 532</b>	<b>259 532</b>	<b>185 884</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 3 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu, TPAK, TPT, TKK, dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk 15 Tahun ke Atas	252.532	259.532	512.064
Angkatan Kerja	193.010	124.151	317.161
Bekerja	166.832	111.078	277.910
Pengangguran	26.178	13.073	39.251
Bukan Angkatan Kerja	59.522	135.381	194.903
TPAK	76,43	47,84	61.94
TPT	13,56	10,53	12.38

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 4. Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	27,968	30,268	58,236
20-24	30,889	32,611	63,500
25-29	27,789	28,293	56,082
30-34	26,555	26,530	53,085
35-39	26,709	27,054	53,763
40-44	25,377	24,938	50,315
45-49	22,351	21,848	44,199
50-54	18,549	18,408	36,957
55-59	15,534	15,896	31,430
60+	30,811	33,686	64,497
<b>Jumlah</b>	<b>252,532</b>	<b>259,532</b>	<b>512,064</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 5 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki +
	Laki-laki	Perempuan	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	619	300	919
Tidak/Belum Tamat SD	11,320	12,490	23,810
SD	24,741	13,703	38,444
SMP	27,950	17,584	45,534
SMA Umum	48,791	23,556	72,347
SMA Kejuruan	27,553	17,392	44,945
Diploma I/II/III	5,573	6,737	12,310
Diploma/Sarjana	20,285	19,316	39,601
<b>Jumlah</b>	<b>166,832</b>	<b>111,078</b>	<b>277,910</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 6 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	29,421	24,285	53,706
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	7,177	12,399	19,576
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Dibayar	7,764	3,134	10,898
Buruh/Karyawan/Pegawai	99,813	56,681	156,494
Pekerja Bebas di Pertanian	-	585	585
Pekerja Bebas di Non Pertanian	13,190	261	13,451
Pekerja Keluarga/ Tidak Dibayar	9,467	13,733	23,200
<b>Jumlah</b>	<b>166,832</b>	<b>111,078</b>	<b>277,910</b>

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 7 Jumlah Penduduk 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	1,611	3,728	5,339
20-24	5,043	4,327	9,370
25-29	5,159	3,595	8,754
30-34	5,606	3,554	9,160
35-39	7,029	7,977	15,006
40-44	8,612	8,605	17,217
45-49	9,994	5,729	15,723
50-54	6,154	4,491	10,645
55-59	3,812	5,685	9,497
60+	6,235	3,572	9,807
<b>Jumlah</b>	59,255	51,263	110,518

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

Lampiran 8 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu di Sektor Informal Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD	6,609	8,098	14707
SD	11,753	9,185	20938
SLTP	11,801	10,197	21998
SLTA	25,212	19,407	44,619
Diploma/Sarjana	3,880	4,376	8,256
<b>Jumlah</b>	59,255.00	51,263.00	110,518.00

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021



Lampiran 9 Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Pengangguran Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Pontianak Tahun 2021

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Jenis Kelamin		Laki-laki + Perempuan
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD ke bawah	6,675	1,762	8,437
SMP	3,748	2,161	5,909
SMA	12,124	7,538	19,662
Diploma/Sarjana	3,631	1,612	5,243
<b>Jumlah</b>	26,178	13,073	39,251

Sumber: BPS, Sakernas Agustus 2021

<https://pontianakkota.bps.go.id>

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



0561 736471



[bps6171@bps.go.id](mailto:bps6171@bps.go.id)



[pontianakkota.bps.go.id](http://pontianakkota.bps.go.id)



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KOTA PONTIANAK**

Jalan Letjen Sutoyo Nomor 17, Parit Tokaya  
Pontianak Selatan 78121